

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PJOK TERHADAP MEDIA  
PEMBELAJARANBERBASIS ICT DI SD NEGERI  
KECAMATAN KASIHAN DAN KECAMATAN  
SEWON BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Menyusun Skripsi  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:  
Oktavani Eka Widiawati  
15604221034**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PJOK TERHADAP MEDIA  
PEMBELAJARAN BERBASIS ICT DI SD NEGERI  
KECAMATAN KASIHAN DAN KECAMATAN  
SEWON BANTUL**

Disusun Oleh :

**Oktavani Eka Widiawati**

**15604221034**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di  
Depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani  
Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 Oktober 2019

Menyetujui,  
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 195611071982031003

Menyetujui,  
Pembimbing



Saryono, M.Or.  
NIP. 198110122006041001

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktavani Eka Widiawati

NIM : 15604221034


Jurusan/Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *JCT* di SD Negeri Kecamatan Kasihan Bantul Kabupaten Bantul.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Oktober 2019

Penulis,



Oktavani Eka Widiawati  
NIM. 15604221034

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PJOK TERHADAP MEDIA  
PEMBELAJARAN BERBASIS ICT DI SD NEGERI  
KECAMATAN KASIHAN DAN KECAMATAN  
SEWON BANTUL**

Disusun Oleh :  
Oktavani Eka Widiawati  
NIM 15604221034

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal, 07 Oktober 2019

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or. Ketua Penguji		15/10 2019
Dra. A. Erlina Listyorini, M.Pd Sekertaris		15/10 2019
Soni Nopembri, Ph.D Penguji		10/10 19

Yogyakarta, Oktober 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.  
106503011990011001

## **MOTTO**

Di dalam diri seseorang terdapat kelebihan dan kekurangan.

(penulis)

Tidak ada kata bahagia bila tak ada cinta dan kasih sayang.

(penulis)

Ilmu adalah harta yang tak akan pernah habis

(penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan khususnya untuk diri saya sendiri, selebihnya saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Kusumanto Widi Asmoro dan Ibu Sudarmini yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi, semoga keberhasilan ini dapat menjadi suatu kebanggaan.
2. Keluarga kecil saya, suami saya Teodorus Dwi Saputra dan anak saya Mahardika Dova Saputra yang telah menjadi penyemangat, memberikan doa dan selalu setia menemani menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak saya Wahyu Sri Wardani dan keluarga yang telah memberikan dukungan demi kelancaran skripsi saya.

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PJOK TERHADAP MEDIA  
PEMBELAJARAN BERBASIS ICT DI SD NEGERI  
KECAMATAN KASIHAN DAN KECAMATAN  
SEWON BANTUL**

Oleh :  
Oktavani Eka Widiawati  
15604221034

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *ICT* Di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *survey*. Instrumen penelitian ini berupa angket Pengetahuan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *ICT*. Subjek penelitian ini adalah Guru PJOK di SD negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul yang berjumlah 50 guru dari 47 sekolah. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul, pada kategori sangat tinggi (24%) sebanyak 12 guru, kategori tinggi (16%) sebanyak 8 guru, kategori cukup (42%) sebanyak 21 guru, kategori rendah (18%) sebanyak 9 guru, kategori sangat rendah (0%) sebanyak 0 guru. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul dalam kategori cukup dalam mengingat, memahami, menganalisis, mensintesis dan mengaplikasikan media pembelajaran berbasis *ICT*.

**Kata Kunci : *Pengetahuan, PJOK, Media Pembelajaran, ICT***

## **KATA PENGANTAR**

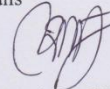
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Saryono, M.Or, Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Dra. A. Erlina Listyorini, M.Pd dan Soni Nopembri, Ph.D selaku Sekertaris dan Penguji yang telah mendampingi dan memberikan masukan, menguji dan mengoreksi skripsi ini.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Faklta Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Subagyo, M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
6. Semua dosen Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

7. Bapak Alexsius Muji Sunarto, Ibu Sri Riyani, Veronica Desi Asri Yani yang memberikan dorongan , doa, dan motivasi.
8. Keluarga besar Ir. Widi Hartono yang telah memberikan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas A, terimakasih untuk motivasi dan bantuannya.
10. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap supaya ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 3 Oktober 2019  
Penulis



Oktavani Eka Widiawati  
NIM. 15604221034

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4

<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hakikat Pengetahuan .....	6
2. Hakikat Guru .....	11
3. Hakikat Media Pembelajaran .....	15
4. Hakikat Media Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i> .....	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir.....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat .....	25
C. Populasi dan Subjek Penelitian .....	26
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Uji Coba Instrumen .....	30
G. Analisis Data .....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	43
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN.....	52

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Rincian Data Guru Kecamatan Sewon.....	26
Tabel 2. Rincian Data Guru Kecamatan Kasihan .....	27
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 4. Hasil Analisis Data Validitas Uji Coba .....	32
Tabel 5. Hasil Uji Relibilitas.....	33
Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan .....	35
Tabel 8. Deskripsi Statistik Faktor Mengingat .....	37
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Memahami.....	38
Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Analisis.....	39
Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Aplikasi .....	40
Tabel 12. Deskripsi Statistik Faktor Mensintesis.....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kategori Tingkat Pengetahuan Guru.....	36
Gambar 2. Kategori Faktor Mengingat.....	37
Gambar 3. Kategori Faktor Memahami.....	38
Gambar 4. Kategori Faktor Analisis.....	40
Gambar 5. Kategori Faktor Aplikasi.....	41
Gambar 6. Kategori Faktor Sintesis.....	42
Gambar 7. Memberikan Angket Kepada Responden.....	66
Gambar 8. Responden Mengerjakan Angket.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan TA .....	53
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas.....	54
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian dari BAPPEDA.....	55
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari KKG .....	57
Lampiran 5. Angket Penelitian .....	58
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian .....	64
Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas.....	65
Lampiran 8. Dokumentasi.....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan, seimbang berdasarkan Depdiknas (2006: 131).

Selaras dengan pengertian dan tujuan pendidikan sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kota pelajar yang mengedepankan kemajuan peradapan masyarakat melalui pendidikan. Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana ketersediaan sarana pendidikan mulai dari PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi sudah memenuhi kebutuhan masyarakatnya, termasuk di Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul. Kecamatan Kasihan memiliki 25 sekolah dasar negeri dan Kecamatan Sewon memiliki 22 yang tersebar di wilayah tersebut.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang biasa disebut dengan *ICT (Information and Communication Technologies)* saat ini semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam

proses belajar dan mengajar, sehingga para tenaga pengajar/guru dituntut untuk mampu mengembangkan ketrampilan dalam membuat media pembelajaran tercapai. *ICT* sebagai suatu media dalam pendidikan juga mempunyai sebuah kecenderungan yang mampu mendorong minat peserta didik dan juga memberi manfaat yang banyak terhadap proses pembelajaran. Namun kenyataan di lapangan masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* ini dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Fokus proses pendidikan pada pembelajaran setiap mata pelajaran tanpa terkecuali pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Proses pembelajaran yang sukses dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu: faktor kurikulum, faktor guru, dan faktor peserta didik. Di beberapa sekolah dasar negeri di Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul, bahwa pembelajaran di sekolah dasar tersebut berjalan dengan baik dan lancar akan tetapi dalam penyampaian materi guru belum menggunakan media pembelajaran. Dapat dikatakan guru cenderung monoton saat penyampaian materi.

Dalam pembelajaran yang monoton di sekolah dasar negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul membuat peserta didik tidak begitu aktif dan cenderung pasif. Masih banyak peserta didik yang belum begitu paham karena guru terkesan terburu-buru dalam penyampaian materi tersebut. Peserta didik juga lebih memilih bermain sendiri daripada mengamati dan melihat apa yang di sampaikan oleh guru.

Sekolah dasar negeri di Kecamatan Kasihan Kabupaten dan Kecamatan Sewon Bantul berjumlah 25 dan di antaranya ada sekolah yang sudah mempunyai media pembelajaran dan masih ada yang belum mempunyai media pembelajaran. media pembelajaran seperti VCD, kaset audio, *overhead* proyektor (OHP). Adapun sekolah dasar yang belum mempunyai media pembelajaran dikarenakan masih mahalnnya media tersebut. Ada juga sekolah dasar yang sudah mempunyai media pembelajaran tetapi guru belum memanfaatkan media pembelajaran tersebut untuk menyampaikan pembelajaran. Jadi harapan penulis untuk kedepannya, guru mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan guru yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Proses penyampaian materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT*.
2. Peserta didik belum memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan baik.
3. Media pembelajaran berbasis *ICT* Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul belum dimanfaatkan secara optimal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, maka peneliti memfokuskan pada Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa tinggi Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat mengetahui pengetahuan dan wawasan mengenai media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berbasis *ICT*.
  - b. Dapat dijadikan kajian dalam pemanfaatan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berbasis *ICT*.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi sekolah, sebagai masukan pada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan ketersediaan media pembelajaran berbasis *ICT*, khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
  - b. Bagi guru, hasil penelitian ini agar guru lebih kreatif dalam pembuatan dan pengembangan media pembelajaran berbasis *ICT*.
  - c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik dengan dimanfaatkannya media pembelajaran berbasis *ICT* dalam proses pembelajaran terutama pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Pengetahuan**

###### **a. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu subyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga Soekidjo Notoatmodjo (2007: 139). Berdasarkan pendapat Mulyasa (2002: 38) pengetahuan diartikan sebagai kesadaran dalam bidang kognitif yang mempunyai enam taraf, meliputi pengetahuan (taraf yang paling rendah), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi (taraf yang paling tinggi). Sedangkan berdasarkan Sugihartono, dkk (2012: 105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan.

Dari berbagai pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu informasi yang diketahui seseorang hasil pengindraan panca indra terhadap subyek tertentu melalui interaksi dengan lingkungan.

## b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Berdasarkan Notoatmodjo (2010: 27) pengetahuan mencakup 6 tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kemudian pendapat lain dari Wawan dan Dewi (2010: 26) yang menjelaskan tentang 6 domain kognitif yaitu:

### 1) Tahu (*Know*)

Tahu merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus dan sebagainya. Pengetahuan atau ingatan adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah. Dalam pengetahuan ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan ajar yang telah dipelajari atau diterima. Oleh karena itu dalam pengetahuan merupakan paling rendah.

Misalnya dapat menyebutkan kembali mata pelajaran yang sudah dipelajari pada hari tersebut. Dengan demikian pelaku atau pelaksana dapat dikatakan tahu.

### 2) Memahami (*Comperhention*)

Memahami adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dapat dikatakan paham ketika orang tersebut dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya tentang suatu objek tertentu yang sudah dipelajari atau diajarkan. Dengan demikian pelaku atau pelaksana dapat dikatakan tahu. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari ingatan atau hafalan

### 3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan materi, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, yang sudah dipelajari pada istuasi ataupun kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini diartikan dapat menggunakan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi tertentu. Penerapan ini adalah merupakan proses berfikir selebih tinggi ketimbang pemahaman.

### 4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Dapat diartikan bahwa materi yang ada dapat mendukung

seseorang dalam menyusun suatu rencana dengan tujuan memperkokoh struksur suatu organisasi.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu keseluruhan yang seseorang dalam menyusun formula baru. Formula tersebut berasal dari formula yang sudah ada nama kemudian dikembangkan sehingga menjasi formula baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek atau materi. Penilaian tersebut berdasarkan kriterian yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang sudah ada. Dalam hal ini pelaku evaluasi tentu saja sudah teruji kemampuannya.

Keenam jenjang berfikir ranah kognitif bersifat kontinum dan tumpang tindih, dimana ranah yang lebih tinggi meliputi semua ranah yang berada dibawahnya. Definisi diatas merupakan definisi taksonomi bloom ketika belum di revisi. Kemudaian definisi tersebut di revisi oleh seorang murid bloom yaitu Lorin Anderson dan krathwohl kemudian mempublikasikan definisi yang baru pada tahun 2001. Berdasarkan Anderson dan Krathwohl dalam Zaim (2012: 29) dimensi proses kognitif terdiri atas yaitu:

- 1) *Remember* (mengingat) adalah kemampuan memperoleh pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang.
- 2) *Understand* (memahami) adalah kemampuan merumuskan makna dari pesan pembelajaran dan mampu mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan maupun grafik. Peserta didik mengerti ketika mereka mampu menentukan hubungan antara pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan mereka yang lalu.
- 3) *Apply* (menerapkan) adalah kemampuan menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik memerlukan latihan soal sehingga peserta didik terlatih untuk mengetahui prosedur apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.
- 4) *Analyse* (menganalisis) meliputi kemampuan untuk memecah suatu kesatuan menjadi bagian-bagian dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut

dihubungkan satu dengan yang lain atau bagian tersebut dengan keseluruhannya. Analisis menekankan pada kemampuan merinci sesuatu unsur pokok menjadi bagian-bagian dan melihat hubungan antar bagian tersebut.

- 5) *Evaluate* (evaluasi) mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan mempertanggungjawabkan pendapat itu yang berdasar kriteria tertentu. Adanya kemampuan ini dinyatakan dengan memberikan penilaian terhadap sesuatu.
- 6) *Create* (mencipta) didefinisikan sebagai menggrealisasikan ide baru, produk atau cara pandang yang baru dari sesuatu kejadian.

### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Berdasarkan Sukidjo Notoatmodjo (2010) faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain yaitu:

#### 1) Faktor pendidikan

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru, dan media masa.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk pengembangan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

#### 2) Faktor pekerjaan

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek.

#### 3) Faktor pengalaman

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

#### 4) Keyakinan

Keyakinan yang diperoleh oleh seseorang biasanya bisa didapat secara turun temurun dan tidak dapat dibuktikan terlebih dahulu, keyakinan positif dan keyakinan negatif dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

5) Sosial budaya

Kebudayaan beserta kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

Berdasarkan Mubarak (2012), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah sebagai berikut :

1) Usia (umur)

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin bertambah dan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

2) Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah seseorang tersebut memperoleh informasi.

3) Media masa

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat diberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan. Semakin majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat.

4) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik buruk status sosial dan ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersedianya fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

5) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

6) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.

## **2. Hakikat Guru**

### **a. Pengertian Guru**

Berdasarkan Undang-undang No. 141 2005, pasal 1, butir 1. Guru merupakan “pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan Nini Subini (2012: 9) “guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan, mulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), pendidikan dasar, hingga menengah”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang patut dimuliakan, yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan melakukan evaluasi kepada peserta didiknya, sehingga peserta didik dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat dan keteladanannya untuk kehidupannya baik sekarang maupun masa depannya.

### **b. Peran dan Fungsi**

Peran guru merupakan suatu proses mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup (afektif). Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan (kognitif). Adapun melatih berarti mengembangkan keterampilan (psikomotor). Seorang guru harus bersaing dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan

potensi secara maksimal. Dalam kondisi ini, guru harus kreatif, professional dan menyenangkan.

Peran guru dijelaskan dalam Bab XI Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu
- 3) Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- 4) Membimbing dan melatih peserta didik
- 5) Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 6) Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok yang sesuai
- 7) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan

Fungsi guru dalam Pasal 40 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

- 1) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa
- 2) Menjunjung peraturan perundang-undangan, hukum, kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika
- 3) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan logis
- 4) Memelihara komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan
- 5) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan

c. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan

masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa peserta didik pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam bagian ini guru tidak sekedar sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi “pendidik” yang melakukan *transfer of value* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun peserta didik dalam belajar (Sardiman 2016: 125).

Pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi (Barnadib, 2005: 24). Pendidik adalah orang yang dengan sengaja membantu orang lain untuk mencapai kedewasaan. Pada lingkungan sekolah biasanya disebut guru. Guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah atas.

Berdasarkan Suryobroto (2005: 8-9) tugas guru pendidikan jasmani secara nyata sangat kompleks antar lain :

a. Sebagai pengajar

Guru pendidikan jasmani sebagai pengajar tugasnya adalah lebih banyak memberi ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga / aktivitas dialam terbuka para

peserta didik mendapatkan banyak pengetahuan bagaimana hakikat masing-masing materi.

b. Sebagai pendidik

Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah lebih memberikan dan menanamkan sikap atau afektif kepada peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga / aktivitas di alam terbuka para peserta didik ditanamkan sikap, agar benar-benar menjadi manusia yang berbudi luhur dengan unsur-unsur sikap: tanggung jawab, jujur, menghargai orang lain, ikut berpartisipasi, rajin belajar, rajin hadir dan lain-lain.

c. Sebagai pelatih

Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih tugasnya adalah lebih banyak memberikan keterampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/ aktivitas di alam terbuka para peserta didik fisik dan keterampilan dan gerak yang baik.

d. Sebagai pembimbing

Guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing tugasnya adalah lebih banyak mengarahkan kepada peserta didik pada tambahan kemampuan para peserta didiknya. Sebagai contoh: membimbing baris berbaris, petugas upacara, mengelola UKS, mengelola koperasi, kegiatan pecinta alam, dan membimbing peserta didik yang memiliki masalah atau khusus.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan sekaligus mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Sedangkan guru pendidikan jasmani merupakan suatu aktivitas mengajar, berkaitan dengan fisik yang dilakukan secara terstruktur, terencana dan berfungsi mengembangkan berbagai komponen yang ada di dalam tubuh.

### **3. Hakikat Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media**

Berdasarkan Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Guruan (*Association for Education and Communication Technology/AECT*) memberikan pengertian tentang media sebagai salah satu bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Berdasarkan Sadiman (2003: 6) media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahan penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Berdasarkan Wiarto (2016: 2) media merupakan kata yang berasal dari bahasa latin “medius”, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan. Wiarto (2016: 2) menyatakan bahwa media pendidikan jasmani secara umum juga bisa disampaikan melalui berbagai macam media, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film, video, OHP, gambar-gambar dan sebagainya.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim ke penerima.

#### **b. Pengertian Media Pembelajaran**

Berdasarkan Daryanto (2013: 4) kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich *et.al.*, 2002;

Ibrahim, 1997; Ibrahim *et.al.*, 2001). Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media yang sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Secara umum dapat dikatakan media mempunyai manfaat, berdasarkan Daryanto (2013: 5) manfaat media antara lain:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interkasi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
6. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikasikan), dan tujuan pembelajaran, jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Dari berbagai manfaat media pembelajaran yang telah dibahas oleh beberapa ahli, media pembelajaran berfungsi untuk instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

### c. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Berikut ini fungsi-fungsi dari penggunaan media pembelajaran berdasarkan Asnawir dan Usman (2002: 24):

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit).
- 3) Menarik perhatian peserta didik lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan).
- 4) Semua indra peserta didik dapat diaktifkan
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.

Sedangkan berdasarkan Daryanto (2013:10) menyebutkan dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran hendaknya diupayakan untuk memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh media tersebut dalam proses pembelajaran. Secara rinci, fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.  
Dengan perantara gambar, potret, *slide*, film, video, atau media yang lain, peserta didik dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda/peristiwa sejarah.

2. Mengamati benda/peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang. Misalnya video tentang kehidupan harimau di hutan, keadaan dan kesibukkan di pusat reaktor nuklir, dan sebagainya.
3. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda/hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang terlalu kecil. Misalnya dengan perantara paket peserta didik dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bendungan dan kompleks pembangkit listrik, dengan *slide* dan film peserta didik memperoleh gambaran yang jelas tentang bakteri, amueba, dan sebagainya.

#### **4. Hakikat Media Pembelajaran Berbasis ICT**

##### a. Media Pembelajaran Berbasis ICT

*ICT* atau TIK mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Yang termasuk teknologi ini adalah :

1. Teknologi computer, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) pendukungnya. Di dalamnya termasuk prosesor (pengolah data), media penyimpanan data/informasi (*hard disk*, CD, DVD, *flash disk*, memori, kartu memori, dll.), alat perekam (CD *Writer*, DVD *Writer*), alat input (*keyboard*, *mouse*, *scanner*, kamera, dll.), dan alat *output* (layar monitor, *printer*, proyektor LCD, *speaker*, dll.).

2. Teknologi multimedia, seperti kamera *digital*, kamera video, player suara, *player* video, dll.
3. Teknologi telekomunikasi, telepon, telepon seluler, faksimili.
4. Teknologi jaringan komputer, baik perangkat keras (LAN, *Internet*, *WIFI*, dll.), maupun perangkat lunak pendukungnya (aplikasi jaringan) seperti *Websitesite*, *e-mail*, HTML, *Java*, PHP, aplikasi basis data, dll.

Di kalangan umum, istilah *Information and Communication Technologies* (ICT) lebih merujuk pada teknologi komputer. Hal ini tidaklah mengherankan karena komputer pada saat ini selain berfungsi sebagai alat pengolah data juga dapat berfungsi untuk komunikasi melalui jaringan komputer (*Internet*) serta alat multimedia (hiburan). Hampir semua komponen *ICT* sekarang ini dapat dipakai secara bersama-sama dengan komputer. Jadi, untuk saat ini istilah *ICT* dan komputer hampir dapat disama artikan jika ditinjau dari fungsinya.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan *ICT*. Selain fungsinya sebagai alat bantu pemecahan masalah manusia, *ICT* juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang dipercaya dapat:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran.
3. Mengurangi biaya pendidikan.

4. Menjawab keharusan berpartisipasi dalam *ICT*, dan
5. Mengembangkan keterampilan *ICT* (*ICT skills*) yang diperlukan peserta didik ketika bekerja dan dalam kehidupannya nanti.

Strategi pemanfaatan *ICT* di dalam pembelajaran mencakup: (1) *ICT* sebagai alat bantu atau media pembelajaran, (2) *ICT* sebagai sarana/tempat belajar, (3) *ICT* sebagai sumber belajar, dan (4) *ICT* sebagai sarana peningkatan profesionalisme.

b. *ICT* Sebagai Sarana/Tempat Belajar

Di era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini, kegiatan belajar tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas atau perpustakaan. Kemajuan dunia *ICT* (khususnya *Internet*) telah memberikan kemungkinan membuat kelas maya (*virtual class*) dalam bentuk *e-learning*, di mana seorang guru dapat mengelola proses pembelajaran dan peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar sebagaimana yang dilakukan di dalam kelas. Dengan *e-learning*, aktivitas belajar seperti membaca materi pembelajaran, mengerjakan soal-soal dan tugas, berdiskusi dengan sesama teman maupun guru, melakukan eksperimen semua dalam bentuk simulasi, dan lain-lain.

Sekarang sudah tersedia banyak pilihan *software* aplikasi *e-learning* yang dapat dibeli secara komersial (seperti *Blackboard*) atau diambil secara gratis dari Internet (misalnya *Moodle*, *Manhattan Virtual Class*, *Claroline*, *Atutor*, dll.).

Selain *e-learning* yang dikembangkan menggunakan *software* aplikasi khusus tersebut, beberapa situs *Website* juga menyediakan fasilitas *e-learning* yang dapat diakses oleh umum. Salah satu contoh situs di Indonesia yang menyediakan fasilitas *e-learning* adalah situs Edukasi Net (<http://e-dukasi.net>) yang menyediakan materi pelajaran sekolah mulai dari SD sampai SMA/SMK secara interaktif, meski dengan fasilitas yang terbatas.

c. *ICT* Sebagai Sumber Belajar

Perkembangan *ICT* yang pesat tidak hanya dalam bentuk teknologi saja, namun juga dalam bentuk isi (*content*). Pada satu sisi para ahli telah mengembangkan teknologi yang memudahkan para pakar untuk menyajikan dan menyampaikan pengetahuan, di sisi lain para pakar dalam berbagai bidang sudah banyak yang menyumbangkan dan menyebarkan pengetahuannya melalui berbagai media seperti CD, DVD, *Internet (Website)*, baik secara individu maupun secara kolektif.

Dengan tersedianya sumber-sumber informasi yang sangat melimpah di *Internet*, untuk mempermudah pencarian informasi tertentu yang diinginkan, seseorang dapat menggunakan fasilitas mesin pencari (*search engine*). Salah satu mesin pencari yang sangat populer sekarang adalah Google ([www.google.com](http://www.google.com)).

Selain mendapatkan pengetahuan melalui sumber-sumber belajar yang siap pakai di *Internet*, seseorang juga dapat bertanya kepada orang lain, termasuk para pakar dalam bidang tertentu, melalui *e-mail* atau forum-forum diskusi.

#### d. *ICT* Sebagai Sarana Peningkatan Pembelajaran

Perkembangan *ICT* yang ada dewasa ini juga memberikan kemudahan bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme. Selain dengan meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan *ICT* dan memanfaatkannya untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran, para dosen dan guru juga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, baik pengetahuan bidang ilmunya yang *up to date*, pengetahuan tentang teori-teori belajar dan metode pembelajaran terbaru, hasil-hasil penelitian dalam bidang ilmunya maupun penelitian pendidikan oleh peneliti lain. Selain itu, dengan memanfaatkan *ICT* guru dapat berkomunikasi dengan sejawat maupun pakar untuk berdiskusi tentang permasalahan-permasalahan pembelajaran yang dihadapinya. Bahkan, melalui komunikasi semacam ini tidak tertutup kemungkinan terjalin kerja sama lebih lanjut dalam bentuk penelitian bersama, misalnya, atau mengundang pakar yang bersagkutan untuk menjadi pembicara dalam seminar atau *workshop*. Bagi guru yang selalu ingin meningkatkan diri, *ICT* telah memberikan peluang dan kemudahan.

#### **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh :

1. Fachryanti (2015) yang berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Mlati Sleman yang berjumlah 30 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Se-kecamatan Mlati Sleman adalah baik (77,2). Sebesar 1 guru (3,30%) memiliki persepsi sangat baik, 18 guru (60,0%) memiliki persepsi baik, 9 guru (30,0%) memiliki persepsi sedang, 2 guru (6,70%) memiliki persepsi kurang baik, dan 0 guru (0%) memiliki persepsi tidak baik.

2. Penelitian Toto Isharyanto (2010) yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Bertaraf Internasional (SBI) se-DIY. Responden dalam penelitian berjumlah empat guru pendidikan jasmani yang mewakili dari SMAN SBI empat kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman dan Wonosari. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi . Kesimpulan dalam penelitian adalah pemanfaatan media pembelajaran pendidikan jasmani di SMA bertaraf Internasional se-DIY belum berjalan baik dan penggunaannya belum optimal. Hal ini disebabkan oleh tidak dimanfaatkannya media pembelajaran yang sudah ada, kurangnya pemahaman

12 guru tentang media pembelajaran dan kreativitas guru yang tidak dimunculkan dengan sarana dan prasarana yang memadai.

### **C. Kerangka Berpikir**

Media adalah segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan atau informasi belajar dari guru kepada peserta didik yang dapat merangsang minat belajar peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebaiknya memanfaatkan media untuk kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi dalam kenyataannya pemanfaatan media pembelajaran belum optimal dilakukan.

Upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Kemampuan daya serap peserta didik yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima baik oleh peserta didik.

Penelitian ini menitikberatkan tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap media pembelajaran berbasis *ICT* di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada semua guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Berdasarkan Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

#### **B. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul. Adapun rencana pengambilan data dengan melakukan koordinasi bersama ketua KKG Guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul. Dengan datang ke seluruh SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul yang dilaksanakan 15 Agustus – 25 Agustus 2019 dan dilakukan dengan menyebar angket serta mendampingi guru saat mengisi angket.

### C. Populasi dan Subjek Penelitian

Berdasarkan Arikunto (2006:108), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi yang digunakan adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kasihan Bantul. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 109). Berdasarkan Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Keseluruhan populasi diambil semua untuk menjadi subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi atau *total sampling*.

Dalam penelitian ini sebagai subyek atau obyek penelitian adalah seluruh guru PJOK di sd negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul. Adapun jumlah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mengajar di sd negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul terinci pada tabel berikut :

Tabel 1. Rincian Data Guru Kecamatan Sewon

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SD N KEPUHAN	2
2	SD N TIMBULHARJO	2
3	SD N GANDOK	2
4	SD N WOJO	2
5	SD N 2 WOJO	2
6	SD N JARAKAN	2
7	SD N 3 JARAKAN	2
8	SD N 1 SEWON	2
9	SD N 1 BLUNYAH	2
10	SD N 2 BLUNYAH	20

Tabel 2. Rincian Data Guru Kecamatan Kasihan

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SD N NGRUKEMAN	2
2	SD N 1 PADOKAN	2
3	SD N 2 PADOKAN	2
4	SD N KASIHAN	1
5	SD N BIBIS	2
6	SD N 1 KADIPIRO	2
7	SD N 2 KADIPIRO	1
8	SD N 3 KADIPIRO	1
9	SD N REJODADI	1
10	SD N SONOSEWU	1
11	SD N BRAJAN	1
12	SD N SEMBUNGAN	1
13	SD N KARANGJATI	1
14	SD N 1 SRIBITAN	1
15	SD N DONOTIRTO	1
16	SD N KALIPUCANG	1
17	SD N NGEBEL	1
18	SD N KALANGAN	1
19	SD N WINONGO	1
20	SD N NIRMALA	1
21	SD N TLOGO	1
22	SD N KASONGAN	1
23	SD N BANGUNJIWO	1
24	SD N SAMBIKEREK	1
25	SD N bANYURIPAN	2
JUMLAH		30

#### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan guru PJOK di sd negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul. Tingkat pengetahuan guru disini merupakan tanggapan dan pengalaman guru tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang diukur dengan menggunakan instrumen berupa skala psikologi tertutup. Dalam proses tingkat pengetahuan guru tersebut individu akan

mengadakan penafsiran mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, apakah mampu atau tidak menambah pemahaman terhadap materi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Berdasarkan Arikunto (2006: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal yang ia ketahui.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan. Tes pengetahuan dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaann tentang pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis *ICT* di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul. Berdasarkan Djemari (2008; 93), pedoman utama pembuatan tes bentuk pilihan ganda adalah pokok soal jelas, pilihan jawaban homogen, panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama, tidak ada petunjuk jawaban benar, hindari menggunakan jawaban semua benar atau semua salah, pilihan jawaban angka diurutkan, semua pilihan jawaban logis, jangan

menggunakan negatif tanda, kalimat yang digunakan sesuai, bahasa yang digunakan baku, dan letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak. Instrumen penelitian ini mengadopsi dari Ibnu Ihsan (2019: 68) dari validasi tingkat SMA. Peneliti bermaksud akan meneliti di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah	
Tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di sd negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon bantul	Tahu (mengingat)	Menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan		8	
		1.1 Menyebutkan media pembelajaran berbasis audio-visual	1		
		1.2 Menyebutkan media pembelajaran berbasis visual	2		
		1.3 Menyebutkan media pembelajaran berbasis komputer	9		
		1.4 Menyatakan kepanjangan <i>ICT</i>	16		
		1.5 Mendefinisikan media pembelajaran berbasis komputer	19		
		1.6 Menyebutkan media berbasis internet	20		
		1.7 Menyebutkan bagian dari media berbasis internet	21		
	1.8 Menyebutkan sistem pendidikan dengan sistem <i>ICT</i>	23			
	Memahami	Menyimpulkan, meramalkan, menjelaskan		3	
		1.1 Menjelaskan peran media pembelajaran berbasis <i>ICT</i>	3		
		1.2 Peran <i>ICT</i> dalam kegiatan belajar	4		
	Menganalisis	Ciri-ciri, mengelompokkan, membedakan, memilih	1.1 Mengelompokkan media pembelajaran berbasis komputer	5	4
			1.2 Ciri-ciri media pembelajaran	7	
			1.3 Mengelompokkan jenis media pembelajaran berbasis komputer	12	
			1.4 Mengelompokkan jenis media pembelajaran	18	
	Mengaplikasi	Manfaat, metode mengoperasikan, meprinsipkan, penggunaan, penerapan	1.1 Manfaat media pembelajaran berbasis <i>ICT</i>	6	5
			1.2 Penggunaan media berbasis komputer	11	
			1.3 Pengoperasian media berbasis komputer	13	
			1.4 Penerapan media audio visual	15	
1.5 Manfaat media audio dalam tes kebugaran			17		
Mensentesis			Jenis-jenis, merancang, menerapkan, memadukan	1.1 Merancang prosedur mengirim email	
	1.2 Memadukan ciri dan penerapan dari media pembelajaran	10			
	1.3 Merancang prosedur mematikan komputer windows 10	22			
	1.4 Memadukan ciri-ciri media berbasis visual	24			
	1.5 Memadukan karakteristik media berbasis internet dalam pendidikan	25			
Jumlah			25	25	

Ihsan, Ibnu (2019: 68)

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan memberikan angket kepada

guru yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti data guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh hasil pengolahan data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

### **F. Uji Coba Instrumen**

Tes pengetahuan yang digunakan dalam penelitian perlu uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen yang akan digunakan. Uji coba instrumen dilakukan pada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar negeri se-Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul 20 orang responden bulan Agustus 2019. Selanjutnya instrumen dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya sehingga memenuhi syarat instrumen penelitian..

## 1. Uji Validitas

Berdasarkan Arikunto (2006: 46). “validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid”.

Berdasarkan Sugiyono (2010: 173) bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, jika mengukur objek yang sama beberapa kali akan menghasilkan data yang sama.

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{xy}$  atau  $r$  hitung) dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung yang diperoleh lebih tinggi dari  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% maka butir soal yang dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur.

Jumlah sampel yang digunakan dalam uji coba penelitian ini sebanyak 20 responden atau dapat dituliskan dengan  $N = 20$ . Maka  $r$  tabel yang digunakan adalah 0,444. Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka soal tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Validitas Uji Coba

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	12,25	92,724	,570	.	,975
VAR00002	12,20	89,853	,879	.	,973
VAR00003	12,20	90,905	,766	.	,974
VAR00004	12,30	90,432	,816	.	,973
VAR00005	12,20	89,958	,868	.	,973
VAR00006	12,20	90,379	,822	.	,973
VAR00007	12,35	90,134	,863	.	,973
VAR00008	12,35	91,503	,714	.	,974
VAR00009	12,25	89,882	,871	.	,973
VAR00010	12,35	91,292	,736	.	,974
VAR00011	12,20	90,484	,811	.	,973
VAR00012	12,25	89,566	,905	.	,973
VAR00013	12,30	90,747	,783	.	,974
VAR00014	12,20	90,484	,811	.	,973
VAR00015	12,15	91,187	,748	.	,974
VAR00016	12,35	91,503	,714	.	,974
VAR00017	12,20	90,484	,811	.	,973
VAR00018	12,25	90,092	,849	.	,973
VAR00019	12,35	92,029	,657	.	,974
VAR00020	12,20	89,958	,868	.	,973
VAR00021	12,35	91,503	,714	.	,974
VAR00022	12,20	89,853	,879	.	,973
VAR00023	12,25	90,092	,849	.	,973
VAR00024	12,20	89,853	,879	.	,973
VAR00025	11,90	99,674	-,163	.	,978

Dari hasil analisis data uji coba penelitian terdapat 24 butir soal yang dinyatakan valid dari 25 soal butir soal, 1 butir soal yang tidak valid atau gugur

yaitu nomor 25. Oleh karena itu pengambilan data untuk uji penelitian ini hanya menggunakan 24 butir soal.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 41). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan.

Berdasarkan Guilford (2017: 285) reliabilitas dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a.  $0.80 < 1.00$  reliabilitas sangat tinggi
- b.  $0.60 < 0.80$  reliabilitas tinggi
- c.  $0.40 < 0.60$  reliabilitas sedang
- d.  $0.20 < 0.40$  reliabilitas rendah
- e.  $-1.00 < 0.20$  reliabilitas sangat rendah

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang terdapat dalam aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,975	25

Perhitungan reliabilitas menggunakan komputer dengan program uji keandalan teknik *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas

menunjukkan sebesar 0.975, maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian.

### G. Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relative persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)
- F = frekuensi
- N = jumlah responden

Pengkategorian menggunakan *Mean dan Deviasi*. Berdasarkan Ngatman (2017: 112) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Penilaian Acuan Norma

No	Rentang Norma	Nilai
1	$X > M + 1,5 SD$ Ke atas	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	Kurang dari $X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Ngatman, 2017: 112)

Keterangan :

- M : nilai rata-rata (*mean*)
- X : skor
- S : *Standar deviasi*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

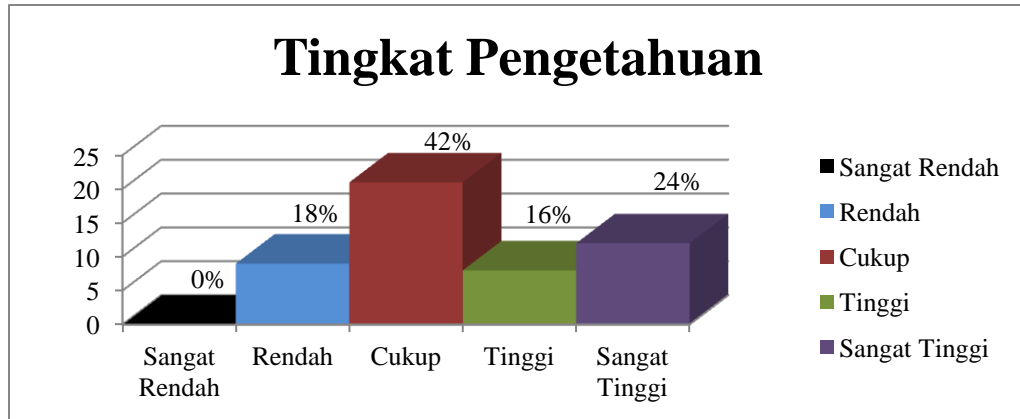
#### A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul, dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 24 butir pertanyaan. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum= 16, skor maksimum= 20, rerata= 17,52, median= 17, modus= 17; dan standard deviasi= 1.16. Deskripsi tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul. Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 19.26$	Sangat Tinggi	12	24 %
$18.10 > X \leq 19.26$	Tinggi	8	16 %
$16.93 > X \leq 18.10$	Cukup	21	42 %
$15.77 > X \leq 16.93$	Rendah	9	18 %
$X \leq 15.77$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah		50	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Kategori Tingkat Pengetahuan Guru

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul, sebagian besar pada kategori cukup dengan presentase sebesar 42%, pada kategori sangat tinggi 24%, pada kategori tinggi 16%, pada kategori rendah 18%, dan pada kategori sangat rendah 0%. Hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor sebagai berikut :

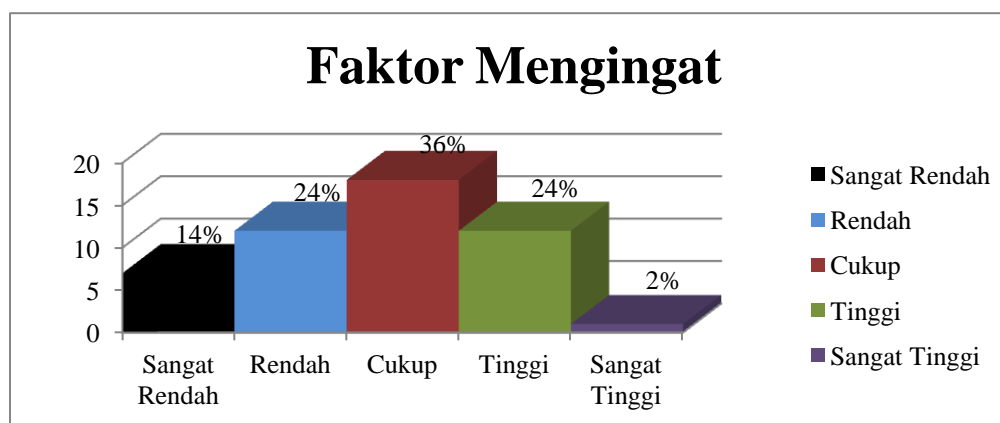
**1. Faktor *Remember* (Mengingat)**

Hasil penelitian tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul. Berdasarkan faktor *Remember* (mengingat) diukur dengan angket yang berjumlah 24 butir soal, hasil dari 50 responden diperoleh skor minimum= 4, maksimum= 8, rerata= 5.76, median= 6, modus= 6, dan standard deviasi= 1.04.

Tabel 8. Deskripsi Statistik Faktor Mengingat

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 7.31$	Sangat Tinggi	1	2 %
$6.27 < X \leq 7.31$	Tinggi	12	24 %
$5.22 < X \leq 6.27$	Cukup	18	36 %
$4.18 < X \leq 5.22$	Rendah	12	24 %
$X \leq 4.18$	Sangat Rendah	7	14 %
Jumlah		50	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Kategori Faktor Mengingat

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui faktor mengingat guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul, sebagian besar pada kategori cukup dengan presentase sebesar 36%, pada kategori sangat tinggi 2%, pada kategori tinggi 24%, pada kategori rendah 24%, dan pada kategori sangat rendah 14%.

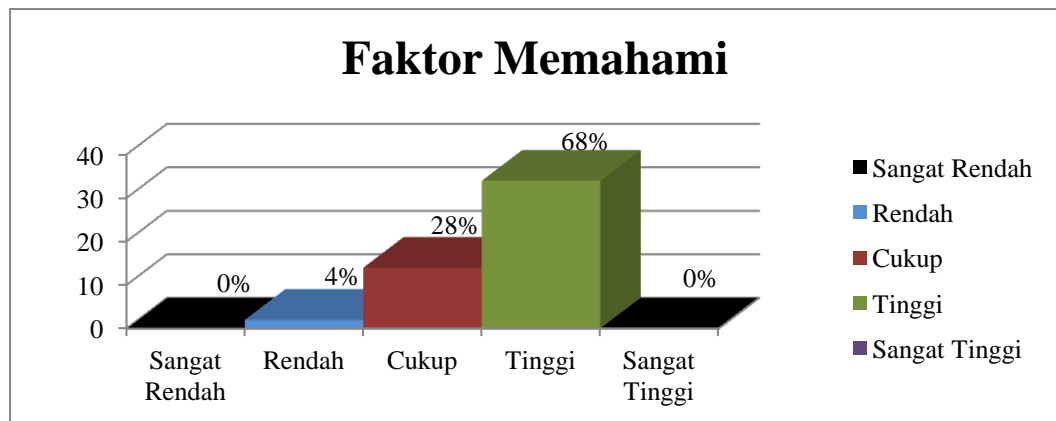
## 2. Faktor *Understand* (Memahami)

Hasil penelitian tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul. Berdasarkan faktor *Understand* (memahami) diukur dengan angket yang berjumlah 24 butir soal, hasil dari 50 responden diperoleh skor minimum= 1, maksimum= 3, rerata= 2.64, median= 3, modus= 3, dan standard deviasi= 0.56.

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Memahami

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 3.48$	Sangat Tinggi	0	0 %
$2.92 < X \leq 3.48$	Tinggi	34	68 %
$2.35 < X \leq 2.92$	Cukup	14	28 %
$1.79 < X \leq 2.35$	Rendah	2	4 %
$X \leq 1.79$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah		50	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Kategori Faktor Memahami

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui faktor memahami guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul, sebagian besar pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 68%, pada kategori sangat tinggi 0%, pada kategori cukup 28%, pada kategori rendah 4%, dan pada kategori sangat rendah 0%.

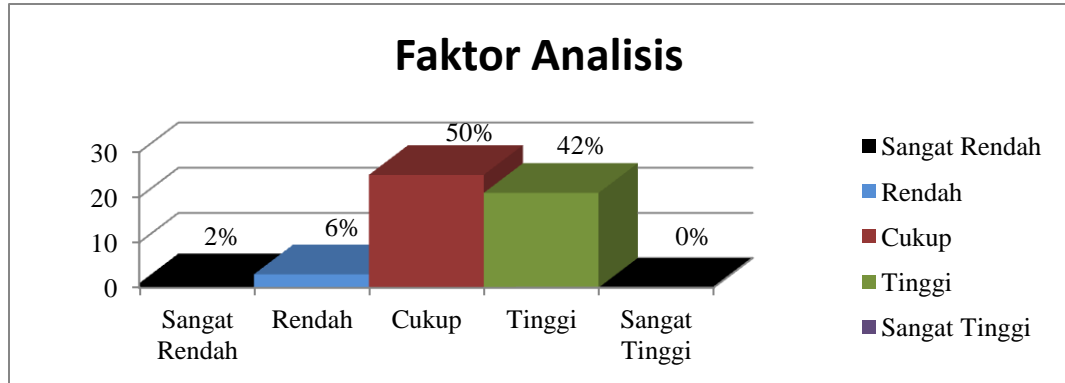
### 3. Faktor *Analysis* (Menganalisis)

Hasil penelitian tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul. Berdasarkan faktor *Analysis* (menganalisis) diukur dengan angket yang berjumlah 24 butir soal, hasil dari 50 responden diperoleh skor minimum= 0, maksimum= 3, rerata= 2.32, median= 2, modus= 2, dan standard deviasi= 0.68.

Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Analisis.

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 3.34$	Sangat Tinggi	0	0 %
$2.66 < X \leq 3.34$	Tinggi	21	42 %
$1.97 < X \leq 2.66$	Cukup	25	50 %
$1.07 < X \leq 1.97$	Rendah	3	6 %
$X \leq 1.07$	Sangat Rendah	1	2 %
Jumlah		50	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Kategori Faktor Analisis

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui faktor analisis guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul, sebagian besar pada kategori cukup dengan presentase sebesar 50%, pada kategori sangat tinggi 0%, pada kategori tinggi 42%, pada kategori rendah 26%, dan pada kategori sangat rendah 2%.

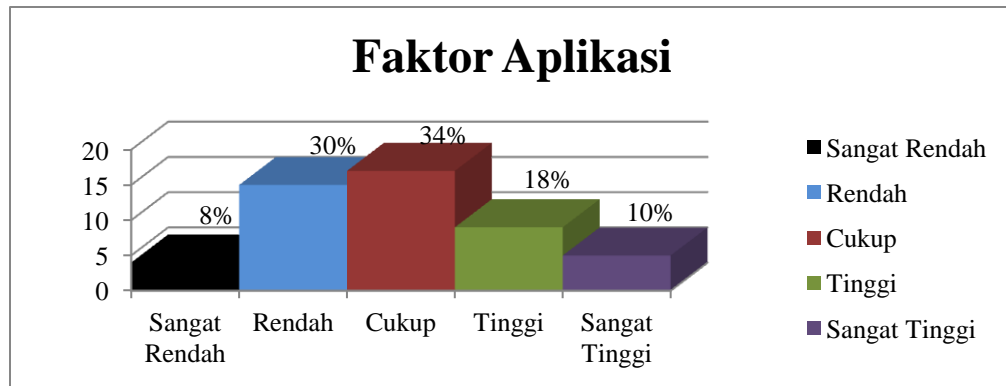
#### 4. Faktor *Apply* (Menerapkan)

Hasil penelitian tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul. Berdasarkan faktor *Apply* (menerapkan) diukur dengan angket yang berjumlah 24 butir soal, hasil dari 50 responden diperoleh skor minimum= 2, maksimum= 7, rerata= 4.90, median= 5, modus= 5, dan standard deviasi= 1.14.

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Aplikasi

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 6.62$	Sangat Tinggi	5	10 %
$5.47 < X \leq 6.62$	Tinggi	9	18 %
$4.32 < X \leq 5.47$	Cukup	17	34 %
$3.17 < X \leq 4.32$	Rendah	15	30 %
$X \leq 3.17$	Sangat Rendah	4	8 %
Jumlah		50	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Kategori Faktor Aplikasi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui faktor aplikasi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap media pembelajaran berbasis *ICT* di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, sebagian besar pada kategori cukup dengan presentase sebesar 34%, pada kategori sangat tinggi 10%, pada kategori tinggi 18%, pada kategori rendah 30%, dan pada kategori sangat rendah 8%.

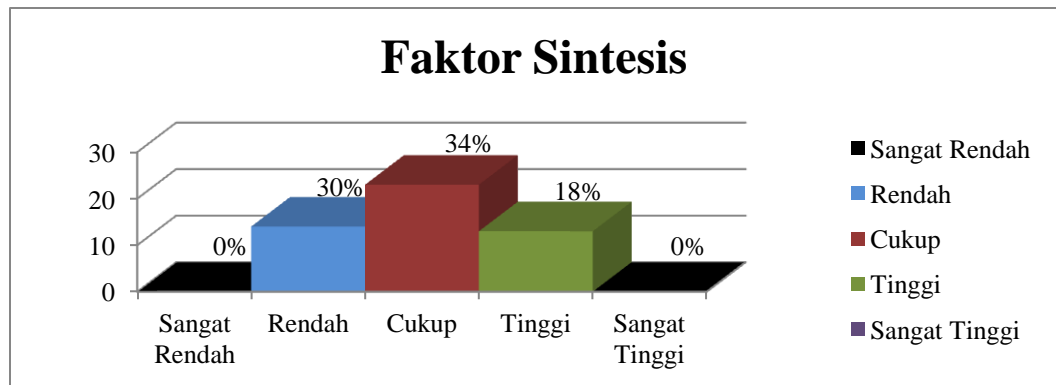
##### 5. Faktor *Syntesis* (Mensintesis)

Hasil penelitian tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis *ICT* di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul. Berdasarkan faktor *Understand* (mengingat) diukur dengan angket yang berjumlah 24 butir soal, hasil dari 30 responden diperoleh skor minimum= 1, maksimum= 3, rerata= 1.98, median= 2, modus= 2, dan standard deviasi= 0.74.

Tabel 12. Deskripsi Statistik Faktor Mensintesis

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 3.09$	Sangat Tinggi	5	10 %
$2.35 < X \leq 3.09$	Tinggi	9	18 %
$1.60 < X \leq 2.35$	Cukup	17	34 %
$0.86 < X \leq 1.60$	Rendah	15	30 %
$X \leq 0.86$	Sangat Rendah	4	8 %
Jumlah		50	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6. Kategori Faktor Sintesis

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui faktor sintesis guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap media pembelajaran berbasis *ICT* di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, sebagian besar pada kategori cukup dengan presentase sebesar 46%, pada kategori sangat tinggi 0%, pada kategori tinggi 26%, pada kategori rendah 28%, dan pada kategori sangat rendah 0%.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan Pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap media pembelajaran berbasis ICT di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, berdasarkan faktor; (1) Faktor Mengingat, (2) Faktor Memahami, (3) Faktor Analisis, (4) Faktor Aplikasi, (5) Faktor Sintesis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul yang berada pada kategori cukup dengan presentase 42%, kategori sangat tinggi 24%, kategori tinggi 16%, kategori rendah 18%, dan kategori sangat rendah 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap media pembelajaran berbasis *ICT* di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul termasuk dalam kategori cukup dalam mengingat, memahami, menganalisis, mensintesis dan mengaplikasikan media pembelajaran berbasis *ICT*.

Hasil tersebut menunjukkan jika guru mampu memahami, mengingat, menganalisis, mensintesis, dan mengaplikasikan media pembelajaran. Mengingat diartikan sebagai kemampuan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kecenderungan kategori

faktor mengingat sebagian besar berkategori cukup sebanyak 18 responden (36%).

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang diketahui, dan dapat mempresentasikan materi tersebut secara benar. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kecenderungan kategori faktor memahami sebagian besar berkategori tinggi sebanyak 34 responden (68%).

Menganalisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kecenderungan pada faktor menganalisis sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 25 responden (50%).

Mengaplikasi diantara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kecenderungan pada faktor mengaplikasi sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 17 responden (34%).

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kecenderungan pada faktor mensintesis sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 23 responden (46%).

Berdasarkan data tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul, yaitu; (1) Latar belakang pendidikan Guru, (2) Usia Guru, (3) Pengalaman Mengajar, dan (4) media masa.

#### (1) Latar belakang pendidikan Guru

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru, dan media. Sampel sejumlah 30 responden dari 25 sekolah dasar terdapat 6 guru dengan presentase 20% yang berada pada kategori rendah. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil penelitian yang ternyata mendapat hasil kurang baik adalah Guru yang mempunyai latar belakang dari faktor pengalaman.

#### (2) Usia

Umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis, dan kejiwaan. Dalam aspek psikologis taraf berfikir seseorang semakin matang dan deasa. Dari subyek penelitian di dapat bahwa usia rata-rata Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul adalah 50an tahun.

#### (3) Pengalaman Mengajar

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. Pengalaman mengajar sangat mempengaruhi pengetahuan guru yang akan mengetahui kebutuhan-kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. dari data yang didapatkan pengalaman guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan rata-rata sudah 30 tahunan

#### (4) Media masa

Media merupakan segala bentuk dan saluran untuk mendapatkan informasi. Terdapat banyak macam media dari visual dan non visual. Dari subyek penelitian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul yang rata-rata usia 50an tahun sebagian besar sudah memanfaatkan dengan, di ketahui hasil penelitian dengan kategori cukup. Namun sebagian kecil masih belum memanfaatkan dengan baik karena hanya menunggu informasi dari guru yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa guru berkategori tinggi dalam mengingat, memahami, menganalisis, mensintesis, dan mengaplikasikan dikarenakan dari data sampel penelitian hampir semua guru sudah mencapai tahap sarjana, artinya bekal keilmuan sudah ada keseimbangan antara pengetahuan dan pemahaman media pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru sebagian besar berkategori cukup dikarenakan memiliki bekal yang didapat saat pelatihan, memiliki kemampuan mengoperasikan komputer dengan ditandai

pemahaman tes tingkat pengetahuan tentang media pembelajaran. terdapat kategori rendah yang mayoritas dominan usia tua ternyata tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka untuk selalu berinovasi khususnya media pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui “tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul” dengan jumlah 50 responden, sebagian besar tingkat pengetahuan pada kategori sangat tinggi dengan presentase 24%, pada kategori tinggi 16%, pada kategori cukup 42%, pada kategori rendah 18%, pada kategori sangat rendah 0%. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa besar tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT di SD Negeri Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon Bantul pada kategori cukup untuk mengingat, memahami, menganalisis, mengaplikasi, mensintesis terhadap media pembelajaran berbasis *ICT* yang di pengaruhi faktor (1) Latar belakang pendidikan guru, (2) Usia Guru, (3) Pengalaman Mengajar, (4) media masa.

#### **B. Saran**

Hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan mampu memberikan fasilitas yang memadai untuk terlaksananya pembelajaran di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

2. Bagi guru diharapkan memperluas pengetahuan mengenai media pembelajaran berbasis *ICT* , hal tersebut dikarenakan pengetahuan menjadi salah satu faktor untuk mempengaruhi proses pembelajaran
3. Bagi pihak pemerintah diharapkan dapat memberikan edukasi serta sarana dan prasarana bagi guru untuk mengembangkan kompetensi khususnya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies (ICT)*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. 2002. Jakarta: Ciputat Pers
- Barnadib, S.I. (2005). *Filsafat Pendidikan: Sistem dan Metode*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto, (2013). *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dhamayanti, M, dkk.(2017). *Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Skrining Kekerasan Terhadap Anak "ICAST-C" Versi Bahasa Indonesia*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Fachryanti. (2015). *Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Mlati Sleman*. Skripsi Sarjana, Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ihsan, Ibnu. (2019) *Pengetahuan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information Communication and Technologies) di SMA Se Kota Yogyakarta*. Skripsi Sarjana, Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Isharyanto, T. (2003). *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Bertaraf Internasional (SBI) se-DIY*. Skripsi Sarjana, Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Juliandi, dkk. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mubarak, W.I. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Prss.

- Ngatman, dkk. (2017). *Tes Dan Pengukuran untuk Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Notoatmojo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadiman, dkk. (2016). *Media Pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sahid. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jurnal Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman, Arief S.(2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Subini, Nini. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, H & Akbar, P.S. (2008). *Pengantar statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wawan, A dan Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiarso, G. (1016). *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.
- Zaim, M. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Kencana.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan TA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 73/PGSD Penjas/VI/2019  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Saryono, M.Or.**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Oktavani Eka Widiawati  
NIM : 15604221034  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information And Communication Technologies) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kasihan Bantul

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Juni 2019  
Kaprodi PGSD Penjas.

  
Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107 198203 1 003

Tembuhan :  
1. Prodi  
2. Ybs

## Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 07.52/UN.34.16/PP/2019.

29 Juli 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Kepala SD Negeri .....  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Oktavani Eka Widiawati  
NIM : 15604221034  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : Saryono, M.Or.  
NIP : 198110212006041001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Agustus s/d September 2019  
Tempat : Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technologies di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

### Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian dari BAPPEDA



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796  
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 1857 / S1 / 2019**

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
  3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
  4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan :

Surat dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 08.13/UN.34.16/PP/2019  
Tanggal : 13 Agustus 2019  
Perihal : Izin Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1. Nama : OKTAVANI EKA WIDIAWATI
2. NIP/NIM/No.KTP : 3471064910950001
3. No. Telp/ HP : 089687136719

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL
- b. Lokasi : SD Se-Kecamatan Kasihan
- c. Waktu : 14 Agustus 2019 s/d 14 Februari 2020
- d. Status izin : Baru
- e. Jumlah anggota : -
- f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy* (CD) kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 14 Agustus 2019



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. SD N 2 Padokan, Kasihan
5. Ka. SD Negeri Donotirto, Kasihan
6. Ka. SD N Ngebel, Kasihan
7. Ka. SD N Kasihan
8. Ka. SD N Ngerukeman, Kasihan
9. Ka. SD Tlogo, Kasihan

## Lanjutan Surat Izin Penelitian Dari Bappeda



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796  
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

**Lampiran Nomor Izin : 070 / Reg / 1857 / S1 / 2019**

10. Ka. SD N Karangjati, Kasihan
11. Ka. SD Brajan, Tamantirto, Kasihan, Bantul
12. Ka. SD N Bibis Kasihan
13. Ka. SD N 2 Kadapiro Kasihan
14. Ka. SD N 3 Kadapiro Kasihan
15. Ka. SD N Rejodadi, Kasihan
16. Ka. SD N 1 Kadapiro Kasihan
17. Ka. SD Negeri Nirmala, Jeblok Tirtonirmolo, Kasihan
18. Ka. SD N 1 Sribitan, Bangunjiwo, Kasihan
19. Ka. SD N 1 Padokan, Kasihan
20. Ka. SD Negeri Bangunjiwo Kasihan Bantul
21. Ka. SD N Kalipucang
22. Ka. SD Negeri Winongo, Tirtonirmolo, Bantul
23. Ka. SD N Sembungan
24. Ka. SD N Kalangan
25. Ka. SD N Sonosewu
26. Ka. SD N Banyuripan
27. Ka. SD N Sambikerep
28. Ka. SD Negeri Kasongan
29. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
30. Yang Bersangkutan (Pemohon)

## Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari KKG



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KORWIL KECAMATAN KASIHAN  
“ KELOMPOK KERJA GURU PENJASORKES ”  
Alamat : Padakan Lor, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul Telp. (0274) 370218

### SURAT KETERANGAN

No: 101/ KKG PJOK/ Kshn/ IX / 2019

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ARIF HARYANTO, S.Pd Jas  
NIP : 198103042009031005  
Pangkat/Gol : Penata/ III.C  
Jabatan : Ketua KKG Penjasorkes Korwil Kasihan  
Unit Kerja : SD Ngrukeman

Menerangkan bahwa:

Nama : OKTAVANI EKA WIDIAWATI  
NIM : 15604221034  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data guna melengkapi tugas akhir skripsi di Sekolah Dasar se- Kecamatan Kasihan pada bulan Agustus s/d September 2019 , dengan judul Skripsi *Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Information Communication and Technologies di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.*

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 02 September 2019



Ketua  
ARIF HARYANTO, S.Pd Jas  
NIP. 19810304 200903 1 005

## Lampiran 5. Angket Penelitian

### **TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION and COMMUNICATION TECHNOLOGIES DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

#### A. Latar Belakang Responden

1. Nama Lengkap : \_\_\_\_\_
2. Tempat/tanggal Lahir : \_\_\_\_\_
3. Tempat Mengajar : \_\_\_\_\_

#### B. Jawaban yang responden isi akan kita simpan untuk keperluan penelitian tanpa menyebarkan hasil dari jawaban responden ke pihak (pihak lain).

#### C. Prosedur Pengisian

Berilah tanda (X) pada jawaban yang bapak/ibu anggap benar.

#### D. Pertanyaan

Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan, seminar, workshop, pembelajaran atau kegiatan sejenisnya tentang media pembelajaran berbasis ICT? Pernah/tidak pernah (coret yang tidak perlu). Jika pernah silahkan jawab soal berikut ini.

1. Media pembelajaran yang mengkolaborasikan indera pendengaran penglihatan dalam menyampaikan pesan atau materi disebut ...
  - a. Media berbasis komputer
  - b. Media berbasis visual
  - c. Media berbasis audio
  - d. **Media berbasis audio visual**
2. Media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang/penglihatan disebut ...
  - a. Media berbasis komputer
  - b. **Media berbasis visual**
  - c. Media berbasis audio
  - d. Media berbasis audio visual
3. Media pembelajaran berbasis ICT adalah ...
  - a. **Alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi**
  - b. Suatu alat yang digunakan untuk mempermudah pembelajaran dengan melibatkan teknologi

- c. Sesuatu alat yang digunakan untuk menambah segala kekurangan dengan peran teknologi
  - d. Sesuatu teknologi yang bisa membantu siswa dalam pembelajaran dengan melibatkan alat bantu
4. Peran ICT dalam proses kegiatan belajar-mengajar ...
- a. **Penyampaian materi pembelajaran akan semakin menarik dan menyenangkan misalnya didukung media audio visual, film, maupun gambar-gambar yang cantik (*eyes catching*)**
  - b. Memudahkan guru dalam memberikan materi sehingga menjadikan pembelajaran lebih mudah diterima dan pembelajaran tetap berjalan menarik walaupun peserta didik tidak terlalu aktif
  - c. Dalam pembelajaran siswa akan terlihat lebih aktif saat menerima pembelajaran dan akan memudahkan guru dalam memberikan materi dalam kelas namun tidak bisa digunakan diluar kelas
  - d. Dalam pembelajaran peserta didik akan terlihat lebih aktif sehingga pemberian materi akan terlihat mudah dan pembelajaran akan lebih menyenangkan untuk diterima namun hanya bisa dilakukan di dalam kelas
5. Berikut ini yang termasuk dalam kelompok media pembelajaran berbasis komputer adalah ...
- a. Televisi, Microsoft Powerpoint, dan Yahoo
  - b. **Google, Microsoft Powerpoint, dan Yahoo**
  - c. Radio, Google, dan Yahoo
  - d. Televisi, Radio, dan Google
6. Manfaat media pembelajaran berbasis ICT dalam kegiatan belajar mengajar ditunjukkan dalam pilihan berikut, kecuali ...
- a. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
  - b. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
  - c. **Proses pembelajaran menjadi lebih pasif**
  - d. Proses pembelajaran siswa dapat ditingkatkan

7. Berikut ini adalah ciri-ciri dari media pembelajaran, kecuali ...
- Fixative Property*
  - Distributive Property*
  - Manipulatif Property*
  - Minimalis Property*
8. Langkah-langkah mengirim email melalui gmail ...
- Login ke akun Gmail anda » lalu klik compose atau tulis » kemudian lalu isikan email penerima pada To atau kepada » kemudian klik subjek » lalu mengirim klik tombol send atau kirim
  - Masuk ke akun Gmail anda » lalu klik compose atau tulis » kemudian isikan alamat email penerima » klik subjek lalu isi judul email tersebut » lalu klik tombol send atau kirim
  - Login ke akun Gmail anda » lalu klik compose atau tulis » akun terbuka sebuah form dipojok kanan web browser » isikan alamat email penerima pada To atau kepada » subjek atau judul lalu isikan email tersebut » untuk mengirim klik tombol send atau kirim
  - Masuk ke akun Gmail anda » kemudian klik tombol compose atau tulis » lalu isikan alamat email penerima pada to atau kepada » isikan judul email tersebut lalu mengirim klik tombol send atau kirim
9. Versi windows yang ditulis Microsoft pada Juni tahun 2015 yang digunakan sampai sekarang adalah ...
- Windows 7
  - Windows XP
  - Windows 10
  - Windows 2000
10. Kemampuan media untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek yang dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, disket komputer, dan film, merupakan dari ...
- Fixiative Property*
  - Distributive Property*
  - Manipulative Property*
  - Minimalis Property*
11. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif dari peserta didik, dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk, Kecuali ...
- Menimbulkan kegairahan belajar peserta didik dalam menerima materi pembelajaran

- b. Memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
  - c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan diri dan minat
  - d. Meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah dan meningkatkan semangat siswa
12. Media berbasis komputer terbagi dalam dua jenis yaitu ...
- a. *Microsoft Powerpoint* dan media berbasis visual
  - b. *Microsoft Powerpoint* dan media berbasis audio
  - c. *Microsoft Powerpoint* dan media berbasis internet
  - d. *Microsoft Powerpoint* dan media berbasis audio visual
13. Jika menekan tombol ctrl+W untuk menutup tab browser maka tombol yang harus di tekan jika kita ingin melakukan print secara otomatis adalah ...
- a. Ctrl+A
  - b. Ctrl+P
  - c. Ctrl+S
  - d. Ctrl+T
14. Pengertian media pembelajaran berbasis audio visual beserta contohnya adalah ...
- a. Media pembelajaran berbasis audio visual adalah alat yang digunakan untuk membantu pembelajaran yang lebih diarahkan pada indera pendengaran, contoh radio
  - b. Media pembelajaran berbasis audio visual adalah alat yang digunakan untuk membantu pembelajaran yang diarahkan pada pendengaran dan penglihatan, contoh film
  - c. Media pembelajaran berbasis audio visual merupakan media pembelajaran yang mengkolaborasikan indera pendengaran dan indera penglihatan dalam menyampaikan pesan atau materi, contoh televisi
  - d. Media pembelajaran berbasis audio visual merupakan media pembelajaran yang mengkolaborasikan indera pendengaran dan indera penglihatan dalam menyampaikan pesan atau materi, contoh radio
15. Penerapan media pembelajaran berbasis audio visual dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah ...

- a. Guru memberikan lembaran kertas dan membagikan kepada siswa supaya siswa melihat gambar dan bagaimana melakukan gerakan yang benar dalam lompat jauh gaya melayang
  - b. Guru memperlihatkan video tutorial teknik passing yang benar dalam permainan bola voli dengan menggunakan proyektor yang disambung speaker ke laptop kemudian siswa disuruh melakukan diluar lapangan.
  - c. Guru memutar audio menggunakan speaker untuk kegiatan senam irama yang dilakukan didalam ruang dengan diikuti seluruh siswa sehingga bisa membantu jalannya pembelajaran
  - d. Guru memberikan film/tontonan kepada siswa lalu mengenalkan bagaimana cara melaksanakan hidup sehat yang baik dan benar dala kehidupan sehari hari yang bisa langsung diterapkan siswa
16. Apa kepanjangan dari ICT...
- a. *Information and Communication Technologies*
  - b. *Information and Computer Technologies*
  - c. *Information and Communicion Technologies*
  - d. *Information and Commpucation Technologies*
17. Materi yang bisa diterapkan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio ...
- a. Permainan bola voli
  - b. Permainan sepak bola
  - c. **Atletik lari 100 M**
  - d. Atletik lompat jauh
18. *Multistage Fitness Test* adalah salah satu cara untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani seseorang, dalam test ini melibatkan jenis media ...
- a. Audio Visual
  - b. **Audio**
  - c. Visual
  - d. Komputer
19. Seorang guru dapat menampilkan bahan tayang yang menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Program tampilan bahan tayang ini di fasilitasi oleh Microsoft. Aplikasi sederhana keluaran Microsoft yang dapat digunakan untuk membuat bahan presentasi adalah ...
- a. *Microsoft Database*
  - b. *Microsoft Spread Sheet*
  - c. ***Microsoft Powerpoint***
  - d. *Microsoft Desktop Publishing*

20. Alamat internet web sering disebut dengan ...
- a. WWW
  - b. URL**
  - c. COM
  - d. SWEET
21. Jaringan yang penggunaannya tanpa menggunakan kabel disebut ...
- a. Wired
  - b. Cabling
  - c. Waving
  - d. Wireless**
22. Bagaimana prosedur yang baik dan benar mematikan komputer dengan sistem operasi windows 10 ...
- a. Klik Start » Turn Off Computer » Turn Off**
  - b. Klik Start » Turn Off Computer » Restart
  - c. Klik Start » Turn Off Computer » Stand By
  - d. Klik Start » Turn Off computer » Power Off
23. Sistem atau konsep pendidikan yang melibatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar adalah ...
- a. Modul
  - b. E-learning**
  - c. Gmail
  - d. Whatapps
24. (1) Biasanya bersifat linear, (2) biasanya menyajikan visual yang dinamis, (3) digunakan dengan cara yang telah diterapkan sebelumnya oleh perancang / pembuatnya uraian diatas merupakan ciri dari ...
- a. Media berbasis visual
  - b. Media berbasis audio visual**
  - c. Media berbasis audio
  - d. Media berbasis komputer
25. Penyajian materi pembelajaran dilakukan dengan menayangkan objek ajar secara tekstual maupun audio-visual. Teknologi komputer dan jaringan internet saat ini telah memungkinkan penayangan materi pembelajaran secara audio-visual dengan kualitas cukup tinggi. Uraian diatas merupakan karakteristik dari ...
- a. Media berbasis komputer
  - b. Media berbasis audio-visual
  - c. Media berbasis audio
  - d. Media berbasis internet / E-learning**

Lampiran 6. Data Hasil Penelitian

RESP	JAWABAN																								JML			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17			
2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	17		
3	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17		
4	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17		
5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	17		
6	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	17		
7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18		
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	16	
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	17	
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17	
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	16
12	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	18	
13	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20
15	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
16	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16
18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	16
19	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17
20	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
26	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
27	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	18
29	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17
30	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
31	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	18
33	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
34	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
35	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19
37	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16
38	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
39	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
40	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	17
41	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	17
42	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19
43	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	17
44	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
45	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17
46	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
47	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	19
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	19
49	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16
50	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17

## Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	12,25	92,724	,570	.	,975
VAR00002	12,20	89,853	,879	.	,973
VAR00003	12,20	90,905	,766	.	,974
VAR00004	12,30	90,432	,816	.	,973
VAR00005	12,20	89,958	,868	.	,973
VAR00006	12,20	90,379	,822	.	,973
VAR00007	12,35	90,134	,863	.	,973
VAR00008	12,35	91,503	,714	.	,974
VAR00009	12,25	89,882	,871	.	,973
VAR00010	12,35	91,292	,736	.	,974
VAR00011	12,20	90,484	,811	.	,973
VAR00012	12,25	89,566	,905	.	,973
VAR00013	12,30	90,747	,783	.	,974
VAR00014	12,20	90,484	,811	.	,973
VAR00015	12,15	91,187	,748	.	,974
VAR00016	12,35	91,503	,714	.	,974
VAR00017	12,20	90,484	,811	.	,973
VAR00018	12,25	90,092	,849	.	,973
VAR00019	12,35	92,029	,657	.	,974
VAR00020	12,20	89,958	,868	.	,973
VAR00021	12,35	91,503	,714	.	,974
VAR00022	12,20	89,853	,879	.	,973
VAR00023	12,25	90,092	,849	.	,973
VAR00024	12,20	89,853	,879	.	,973
VAR00025	11,90	99,674	-,163	.	,978

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,975	,973	25

## Lampiran 8. Dokumentasi



Gambar 7. Memberikan Angket Kepada Responden



Gambar 8. Responden Mengerjakan Angket